

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Di daerah penelitian, program P2KP-2 tidak memberikan dampak positif terhadap rata-rata tingkat konsumsi Masyarakat. Untuk daerah aksi rata-rata tingkat konsumsi turun 5,7%, sedangkan untuk daerah kontrol turun 2,3%. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan rata-rata tingkat konsumsi lebih besar pada kelompok masyarakat miskin di daerah aksi dibandingkan dengan masyarakat miskin di daerah kontrol.
2. Tingkat kemiskinan secara riil (P_0) di daerah aksi naik 1,2% setelah adanya intervensi program. Sedangkan tingkat kemiskinan di daerah kontrol turun 4,8%. Hal ini menunjukkan ketiadaan dampak program P2KP-2 terhadap tingkat konsumsi masyarakat miskin penerima program.
3. Jurang kemiskinan (P_1) antara masyarakat miskin dengan garis kemiskinan setelah intervensi program di daerah aksi turun 0,57% dan di daerah kontrol turun 0,3%.
4. Keparahan kemiskinan (P_2) di daerah aksi maupun kontrol setelah intervensi program mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,57% dan 0,39%.
5. Ketimpangan distribusi tingkat konsumsi di daerah penelitian, baik di daerah aksi maupun kontrol, berdasarkan perhitungan koefisien Gini dan Kurva Lorenz mengalami perbaikan. Namun dengan perbaikan tingkat ketimpangan yang lebih tinggi di daerah control (5%) dibandingkan daerah aksi (3%), sekali lagi menunjukkan bahwa Program P2KP-2 tidak memberikan dampak positif pada pemerataan distribusi tingkat konsumsi di daerah penelitian.
6. Berdasarkan tingkat konsumsi riil, di daerah aksi, kelompok masyarakat miskin dan tidak miskin mengalami kenaikan masing2 sebesar 1,23% dan 0,75%. Sedangkan untuk kelompok masyarakat Hampir Miskin dan Hampir Tidak Miskin mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,53% dan 1,45%. Sedangkan di daerah kontrol, berdasarkan tingkat konsumsi riil, di

seluruh daerah penelitian, kelompok masyarakat miskin, hampir miskin dan hampir tidak miskin mengalami penurunan masing2 sebesar 4,78%, 1,15% dan 0,48%. Sedangkan untuk kelompok masyarakat Tidak Miskin mengalami kenaikan sebesar 6,42%.

5.2 Saran

P2KP-2 merupakan replikasi dari P2KP phase 1 yang dianggap berhasil di beberapa daerah di Indonesia. Mengingat P2KP-2 belum berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima program di Jawa Barat, baik dari sisi perbaikan tingkat konsumsi maupun pemerataan maka disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat P2KP-2 tidak berjalan dengan baik di Jawa Barat. Dengan demikian diharapkan para penentu kebijakan publik dan para perancang program pengentasan kemiskinan dapat memperbaiki kebijakan dan rancangan program agar lebih efektif dan efisien mencapai sasaran.